

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 3 cacat yang terdapat pada crumb rubber, cacat white spot merupakan cacat dominan dengan persentase 75% dari total cacat pada bulan September 2020.
2. Hasil relation diagram memperlihatkan 4 penyebab utama terjadinya cacat white spot yaitu Pelaporan yang tidak sesuai, hasil cercahan yang tidak merata, Kurangnya kebersihan trolley serta penjemuran yang tidak tepat waktu
3. Hasil perhitungan 4 CTQ didapatkan nilai DPO sebesar 0,025 dan DPMO sebesar . 25.277 Artinya dari 1.000.000 produk yang dihasilkan selama proses jadi produk cacat sebanyak 24.072 karet. Dengan menggunakan tabel konversi *sigma* diperoleh level *sigma* 3.46
4. Berdasarkan hasil 5W+1H, maka usulan perbaikan untuk mengatasi permasalahan white spot adalah :

1. Kurangnya kebersihan pada trolley dengan Memperhatikan kebersihan seluruh bagian pada trolley setelah satu kali digunakan

2. Hasil cercahan yang tidak merata

Operator yang bekerja harus selalu mengatur kembali mesin cercah setelah selesai digunakan untuk mengatasi perbedaan ukuran pada saat pencerahan.

3. Pelaporan yang tidak sesuai dengan cara Operator yang bekerja harus mencatat hasil dari setiap pengecekan whitespot yang terjadi agar perusahaan dapat memperbaiki kerja dari karyawan yang bersangkutan dalam proses produksi.

4. Penjemuran yang tidak tepat waktunya

Operator yang bekerja menjadikan karet yang belum berumur 15 hari dijadikan cadangan dan dialihkan ke kontrak yang nilai PO nya rendah atau tingkat elastisitas rendah

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan adalah:

1. Perusahaan dapat mengaplikasikan tahapan tahapan yang telah diberikan untuk meningkatkan kualitas
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakkukan perhitungan upah kerja untuk meningkatkan motivasi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya.